


# HSE Alert

## Excavator Amphibius Tidak Stabil saat beroperasi di Sediment Dam 1

<b>DESKRIPSI</b>	<p>Pada akhir bulan Maret 2026 sekitar pukul 08.02 WIB, Excavator Amfibi menerima instruksi dari pengawas untuk pekerjaan loading material lumpur di kolam Sedimen Dam 1, kemudian Unit bergerak perlahan dari dermaga menuju ke dalam kolam.</p> <p>Sekitar 20 meter dari tepi kolam, tiba-tiba sisi depan bagian kanan ponton mengalami kemiringan dan perlahan tenggelam. Kondisi ini menyebabkan unit miring ke arah kanan, melihat situasi tersebut, pengawas menginstruksikan operator melalui radio untuk segera menghentikan pergerakan unit dan keluar dari kabin. Operator dievakuasi oleh volunteer ERT.</p>	
<b>TINGKAT RISIKO</b>	<b>TINGGI</b>	
<b>PELAJARAN PENTING</b>	<p>Beberapa pelajaran penting dari kecelakaan ini mungkin dapat membantu kecelakaan serupa bisa di hindari di masa yang akan datang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kepatuhan terhadap Risk Assessment adalah wajib</b> Setiap rekomendasi dalam risk assessment harus dijalankan tanpa pengecualian.</li> <li>• <b>Kejelasan instruksi kerja sangat krusial</b> Instruksi kerja harus disampaikan secara jelas, spesifik, dan terkonfirmasi (closed-loop communication) untuk menghindari multi tafsir di lapangan.</li> <li>• <b>Pentingnya komunikasi efektif antar pengawas</b> Seluruh pengawas harus memiliki pemahaman yang sama terhadap rencana kerja. Koordinasi yang lemah dapat menyebabkan perbedaan instruksi dan meningkatkan risiko kecelakaan.</li> <li>• <b>Pembatasan operasional harus dikontrol di lapangan</b> Batasan seperti kedalaman air, kondisi alat, dan area kerja harus dipastikan melalui pengawasan langsung sebelum dan selama pekerjaan berlangsung.</li> <li>• <b>Manajemen perubahan (Management of Change) wajib diterapkan</b> Setiap perubahan kondisi alat (misalnya pelepasan side ponton) harus melalui proses evaluasi risiko ulang sebelum unit diizinkan beroperasi.</li> <li>• <b>Kesiapsiagaan darurat terbukti penting</b> Respon cepat dari pengawas dan tim ERT dalam mengevakuasi operator menunjukkan pentingnya kesiapan dan pelatihan tanggap darurat.</li> </ul>	
<b>TANGGAL TERBIT</b>	<b>11 April 2026</b>	

# HSE Alert

## Excavator Amphibius Tidak Stabil saat beroperasi di Sediment Dam 1

<b>DESCRIPTION</b>	<p>End of March, 2026, at approximately 08:02 AM WIB, the amphibious excavator received instructions from the supervisor to carry out mud material loading at the Sediment Dam 1 pond. The unit then moved slowly from the SD1 dock into the pond.</p> <p>At approximately 20 meters from the edge of the pond, the front right side of the pontoon suddenly tilted and gradually sank. This condition caused the unit to lean to the right. Upon seeing the situation, the supervisor instructed the operator via radio to immediately stop the unit's movement and get out from the cabin. The operator was evacuated by the ERT volunteers.</p>	
<b>RISK RATING</b>	<b>HIGHT</b>	
<b>KEY LEARNING</b>	<p>Some key learnings from this accident may help prevent similar incidents in the future:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Compliance with Risk Assessment is mandatory</b> Every recommendation in the risk assessment must be implemented without exception.</li> <li>• <b>Clarity of work instructions is crucial</b> Work instructions must be communicated clearly, specifically, and confirmed through closed-loop communication to avoid misinterpretation in the field.</li> <li>• <b>The importance of effective communication among supervisors</b> All supervisors must have a shared understanding of the work plan. Poor coordination can lead to inconsistent instructions and increase the risk of accidents.</li> <li>• <b>Operational limits must be controlled in the field</b> Limits such as water depth, equipment condition, and work area must be verified through direct supervision before and during operations.</li> <li>• <b>Management of Change (MOC) must be implemented</b> Any changes in equipment conditions (e.g., releasing the side pontoon) must go through a risk re-evaluation process before the unit is allowed to operate.</li> <li>• <b>Emergency preparedness is proven to be crucial</b> The quick response of the supervisor and ERT team in evacuating the operator demonstrates the importance of readiness and emergency response training.</li> </ul>	
<b>DATE ISSUED</b>	<b>11 April 2026</b>	